

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data adalah kumpulan informasi yang mengandung arti. Data diperlukan untuk pengukuran, pencatatan, pengambilan keputusan, pengumpulan informasi, dan masih banyak lagi. Data sangat dibutuhkan karena informasi yang ada memiliki arti yang sangat penting untuk masa kini maupun di masa mendatang, sedangkan database adalah sebagai pengatur, pengolah serta penyajian data tersebut. Database adalah suatu kumpulan data – data yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk informasi yang sangat berguna.(Spyrozone,2007)

Sebuah perusahaan atau instansi atau organisasi tentu memiliki kumpulan data yang perlu untuk diolah, dianalisa, dan disajikan dalam tampilan yang memuat informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, semakin banyak dan semakin kompleks pula informasi atau data yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Sehingga dibutuhkan aplikasi yang dapat memudahkan pengarsipan dan penyajian data tersebut

Kadam Choeling Indonesia merupakan organisasi sosial keagamaan di Indonesia yang memiliki banyak badan otonom yang bergerak dalam bidang sosial dan pelayanan masyarakat. Kadam Choeling lahir pada tanggal 5 Februari 2001 yang diprakarsai oleh Gyenla Lobsang Oser (saat itu Samanera Bhadraruci), beberapa senior tetua dan sekelompok mahasiswa-mahasiswi, nama Kadam Choeling diberikan secara langsung oleh Guru akar kami Yang Mulia Lama Dagpo Rinpoche Jhampel Jampha Gyatso atau dikenal dengan sebutan Dagpo Rinpoche. Dagpo Rinpoche dikenali oleh His Holiness Dalai Lama ke-13 sebagai Tulku. Visi KCI berdasarkan hasil Kongres KCI pada 14-16 Desember 2007 :

"Mempelajari Buddhadharma yang altruistik (Bodhicitta) dan mengaktualisasikannya dengan semangat nasionalisme untuk berkontribusi dalam bidang seni dan pelestarian budaya, humaniora, pendidikan dan lingkungan hidup dalam khasanah kebesaran Nusantara" . Selama ini Kadam Choeling Indonesia melakukan pengarsipan data *membership* secara manual dengan *spreadsheet*. Pengarsipan data secara manual dengan *spreadsheet* sering menimbulkan kesalahan seperti data yang tidak valid, data yang redundan, dan ukuran data yang besar. Hal ini menyebabkan data yang dimiliki kurang bermanfaat selain itu pengolahan data memakan banyak waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba untuk merancang aplikasi administrasi perusahaan dengan menggunakan Microsoft Access dengan judul “Perancangan Aplikasi Database Organisasi Menggunakan Microsoft Access 2013 (Organisasi Kadam Choeling Indonesia)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, diperoleh rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang aplikasi database organisasi Kadam Choeling Indonesia menggunakan *Microsoft Access 2013*

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penulisan skripsi adalah merancang aplikasi database organisasi Kadam Choeling Indonesia menggunakan *Microsoft Access 2013*

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. DBMS yang digunakan adalah Microsoft Access 2013
2. Data anggota organisasi yang dipakai hanya sebagian
3. Sistem dapat melakukan proses sebagai berikut.
 - a. Pengolahan data anggota

- b. Pengolahan data transkrip
- c. Pengolahan data Manajemen Alur Hidup (MAH)
- d. Pengolahan data Retret

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi Penulis :

1. Menerapkan teori ke dalam praktek yang sebenarnya.
2. Kesempatan belajar mengolah data yang kompleks

Bagi Organisasi :

1. Membantu pihak Kadam Choeling dalam melakukan pengarsipan dan pengolahan data – data.
2. Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca yang membutuhkan.